

Aktivitas Kepedulian Terhadap Pendidikan Melalui Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Nanggerang, Kecamatan Cililin

Concern Activities for Education through Teaching English and Islamic Religious Education at SDN Nanggerang, Cililin District

Asep Suryana¹, Berliana Yulia Prama², Riyazi Damariva³, Irfan Addriadi⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asepssryanatipe@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: pramaberliana@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aziedamariva@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: addriadi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dasar utama untuk mencapai perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya yang berkelanjutan adalah pendidikan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok 236 Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Nanggerang adalah manifestasi konkret dari kepedulian ini, menggambarkan peran pentingnya dalam mendukung pendidikan. Selama program KKN, kegiatan mengajar menjadi langkah utama dalam berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di SDN Nanggerang. Mahasiswa yang terlibat memilih beberapa mata pelajaran yang menjadi fokus, terutama Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam. Ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa dan juga mendukung pengembangan nilai-nilai keagamaan dalam komunitas. Melalui program KKN ini, mahasiswa bukan hanya menjadi pendidik tetapi juga menjadi pembelajar. Mereka mengalami betapa pentingnya peran pendidikan dalam mengubah masa depan dan membantu membangun masyarakat yang lebih baik. Kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pelaksanaan KKN di Desa Nanggerang adalah contoh nyata bagaimana kolaborasi antara perguruan tinggi dan komunitas dapat memajukan pendidikan di tingkat lokal.

Kata Kunci: KKN Sisdamas, Pendidikan, Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

The main basis for achieving sustainable social, economic and cultural development is education. The Real Work Lecture Program (KKN) carried out by the 236 Sisdamas group of UIN Sunan Gunung Djati Bandung in Nanggerang Village is a concrete manifestation of this concern, illustrating its important role in supporting education. During the KKN program, teaching activities are the main step in contributing to the development of education at SDN Nanggerang. The students involved chose several subjects to focus on, especially English and Islamic Religious Education. It aims to improve students' English language skills and also supports the development of religious values in the community. Through this KKN program, students not only become educators but also become learners. They experience how important the role of education is in changing the future and helping build a better society. Awareness of the importance of education and the implementation of KKN in Nanggerang Village is a clear example of how collaboration between universities and communities can advance education at the local level.

Keywords: *KKN Sisdamas, Education, English, Islamic Religious Education.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam membangun masyarakat yang berkembang dan berbudaya. Di banyak tempat, terutama di pedesaan, akses terhadap pendidikan yang berkualitas masih menjadi tantangan nyata. Desa Nanggerang, sebagai contoh, merupakan salah satu lokasi yang menghadapi permasalahan semacam itu. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Indonesia yaitu untuk mengembangkan potensi para pelajar dalam hal ini peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahas Esa. Namun, di banyak daerah pedesaan, seperti Desa Nanggerang, pendidikan masih menjadi tantangan. Akses yang terbatas, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya sumber daya dapat menghambat perkembangan pendidikan. Ini adalah masalah serius yang perlu diatasi, dan itulah mengapa program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi sangat penting.

Program KKN Sisdamas dari kelompok 236 dapat menjadi salah satu cara efektif untuk mempromosikan optimalisasi pendidikan di daerah-daerah pedesaan. KKN adalah program yang melibatkan mahasiswa perguruan tinggi yang tinggal dan bekerja dalam kelompok tertentu selama periode tertentu. Tujuan utama KKN adalah untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat sekaligus memberikan pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa. Salah satu program KKN memainkan peran penting dalam mendukung pendidikan di SDN Nanggerang. Salah satu langkah utama yang diambil dalam program ini adalah kegiatan mengajar. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini pada awalnya membuat rancangan jadwal sesuai dengan identifikasi kebutuhan pada saat siklus awal (refleksi sosial). Selanjutnya, menentukan

beberapa mata pelajaran untuk diajarkan kepada siswa di SDN Nanggerang. Mata pelajaran yang menjadi fokus utama adalah Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam.

Di SDN Nanggerang, terdapat perbedaan kurikulum yang menyebabkan ketidakrataan belajar bahasa Inggris. Hal ini menjadi alasan utama pemilihan mata pelajaran Bahasa Inggris dalam program KKN. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Selain itu, belum ada guru keagamaan yang mengajar di SDN Nanggerang. Oleh karena itu, pihak sekolah berharap program KKN ini dapat memberikan pengalaman belajar yang baru mengenai keagamaan. Dalam program ini, mahasiswa mengajar Pendidikan Agama Islam untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang agama.



Gambar 1. Perkenalan Bersama Siswa SDN Nanggerang

Melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pengalaman mengajar. Mahasiswa juga dapat memperluas wawasan mereka tentang kehidupan di daerah terpencil dan memahami tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di sana. Kegiatan tersebut berdampak terhadap pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk mendukung dan mengapresiasi pendidikan. Dengan demikian, kita dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pendidikan. Program KKN yang berfokus pada Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam di SDN Nanggerang adalah contoh nyata dari bagaimana pendidikan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan mahasiswa.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dimulai pada tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023 yang dilaksanakan di RW 01 Desa Nanggerang, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Jenis pengabdian yang dilakukan yaitu berupa kegiatan mengajar B.Inggris dan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Nanggerang yang dimulai sejak tanggal 17 Juli sampai 14 Agustus 2023.

Kegiatan mengajar di SD Negeri Nanggerang diutamakan pada pemahaman pembelajaran B.Inggris dan Pendidikan Agama Islam didasarkan pada hasil observasi berkaitan dengan permasalahan kurangnya tenaga pendidik pada pembelajaran B.Inggris dan Pendidikan Agama Islam. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan dengan metode *fun learning* untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar, dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, dilakukan beberapa tahapan diantaranya :

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan observasi untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa, karakter siswa, kesulitan belajar, serta taraf kemampuan siswa yang akan kami ajarkan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu, dilakukan tahap perencanaan program dengan cara menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses mengajar di SD Negeri Nanggerang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara mengajar dengan metode *fun learning*, membantu guru mengajar dikelas, memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengajaran dilakukan di kelas 4 hingga 6 SD Negeri Nanggerang, mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan mengajar dilakukan sebanyak 7 pertemuan yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin dan Kamis. Materi utama yang diajarkan pada siswa kelas 4 hingga 6 ialah B.Inggris dan Pendidikan Agama Islam (PAI), serta materi tambahan lainnya menyesuaikan dengan jadwal pelajaran biasanya. Setiap kelas mengajar dibantu oleh 5 anggota Mahasiswa KKN, dimana setiap anggota Mahasiswa memiliki tugas yang berbeda-beda, yaitu memberikan materi pembelajaran, menertibkan sikap dan tingkah laku siswa, membantu mengamati siswa yang membutuhkan perhatian lebih, serta mendokumentasikan setiap kegiatan pembelajaran.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat

dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya (Aliyyah, Rahmawati, Septriyani, Safitri, & Ramadhan, 2021). Kelompok pengajar dibagi menjadi 3 kelas diantaranya kelompok 1 (di kelas 4) yaitu Chifa, Yanu, Ulfah, Azi dan Alisyia. Selanjutnya kelompok 2 yang mengajar di kelas 5 diantaranya Asep, Berliana, Arsyil, Siti, dan Selvi. Untuk kelas 6 oleh kelompok 3 diantaranya Fazri, Fauziah, Rury, Rina, dan Tharissa.

Kegiatan mengajar melalui pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN Nanggerang. Pembelajaran ditujukan untuk siswa/i kelas 4, 5, dan 6 melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Inggris yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis sebanyak 7 pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Mengajar SDN Nanggerang Setiap Pertemuan

Waktu	Jadwal Mata Pelajaran
07.30-09.30	PAI
09.30-10.00	Bahasa Inggris
10.00-10.25	Istirahat
10.25-11.00	Bahasa Inggris
11.00-12.00	Mapel Pilihan (Menyesuaikan jadwal kelas masing-masing)

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa/i KKN dibagi ke dalam 3 kelompok yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 5 orang. Pada setiap kelas, kegiatan belajar mengajar menerapkan metode "*fun learning*" dimana metode ini menerapkan pembelajaran kepada siswa/i dengan cara yang menyenangkan. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan minat dan semangat siswa/i selama pembelajaran berlangsung.



Gambar 2. Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian umat

dan bangsa (peserta didik) yang tangguh; baik dari segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi. Mata pelajaran ini dipilih menjadi mata pelajaran yang dipilhkan oleh pihak sekolah untuk disampaikan kepada siswa/i oleh mahasiswa/i KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya tenaga pendidik di Sekolah ini. Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia (Nursaadah, 2022). Di Desa Nanggerang mayoritas penduduknya beragama Muslim, Pendidikan Agama Islam adalah bagian penting dari identitas dan landasan hidup yang digunakan. Memberikan pembelajaran PAI dengan cara yang menyenangkan dapat membantu memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan di antara siswa.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang sangat penting dalam era globalisasi saat ini. Kemampuan berbahasa Inggris bukan hanya berarti bisa berkomunikasi dengan berbagai budaya di seluruh dunia, tetapi juga membuka peluang kerja yang lebih luas. Dengan mengajarkan Bahasa Inggris di SDN Nanggerang, program ini dapat membantu siswa memperoleh keterampilan dalam *speaking, writing, dan reading*. Konsep bahan ajar Bahasa Inggris dalam program mengajar oleh mahasiswa mencakup berbagai aspek, mulai dari kosakata dasar hingga keterampilan berbicara dan mendengarkan. Beberapa pertemuan, siswa dapat dengan bebas menyampaikan ulasan materi yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya. Hal ini, membantu siswa memahami bahasa yang penting dalam komunikasi global. Selain itu, pengajaran Bahasa Inggris juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengakses sumber daya pendidikan dan informasi yang tersedia dalam bahasa Inggris.

Kegiatan mengajar PAI bukan hanya berupa pembelajaran bersifat teoritis, tetapi menggunakan metode bermain. Sehingga dapat memberikan semangat baru bagi siswa dalam mendapatkan pemahaman PAI. Pelaksanaan mengajar ini setiap pertemuan dikolaborasikan dengan metode kuis dan *doorprize*. Kegiatan pengajaran Pendidikan Agama Islam meliputi pengajaran ajaran agama, etika, dan nilai-nilai keagamaan. Ini membantu siswa memahami prinsip-prinsip Islam yang dapat membimbing mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini juga mendorong toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman keagamaan di masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan Mengajar dengan Metode Permainan

Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Nanggerang hanya terdapat pada kelas 1 sampai dengan kelas 4 karena terdapat perbedaan kurikulum yang diterapkan dengan kelas 5 dan 6. Pembelajaran Bahasa Inggris didasari oleh keberadaan kurikulum. Kurikulum dianggap sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran. Selain karena faktor perbedaan kurikulum, terdapat juga faktor lain berupa kurangnya tenaga pendidik yang memiliki latar belakang dari pendidikan bahasa Inggris maupun sastra Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris SD berupaya untuk membantu penyerapan, pengembangan (ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya), dan pembinaan hubungan dengan negara lain yang ditujukan kepada siswa SD sebagai pembelajaran Bahasa asing pertama yang diajarkan (Sya & Helmanto, 2020).

Selain mata pelajaran PAI dan Bahasa Inggris, Mahasiswa/i KKN juga menyampaikan materi pelajaran lain seperti tema, IPA, Bahasa Indonesia, PPKN, dan lain-lain yang terdapat pada jadwal setiap kelas di hari Senin dan Kamis. Hal ini memiliki tujuan agar seluruh siswa/i kelas 4, 5, dan 6 tetap dapat mendapatkan atau tidak tertinggal materi yang terdapat pada mata pelajaran lain.



Gambar 4. Foto Bersama Tenaga Pendidik di SDN Nanggerang

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) di Sekolah Dasar sekitar Desa

tempat tinggalnya. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills terutama pada pembelajaran B.Inggris dan Pendidikan Agama Islam agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dengan kepribadian yang baik. Kegiatan ini mendapatkan respon baik dari masyarakat desa dan tenaga pendidik di sekolah karena dirasa sangat membantu sekolah, utamanya bagi siswa kelas 5 dan 6 yang sebelumnya tidak pernah belajar mata pembelajaran B.Inggris dalam kegiatan KBM nya, juga karena kurangnya tenaga pendidik di SD Negeri Nanggerang.

F. DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri, Vol. 5 (2)*, 663-676.

Nursaadah, N. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Vol. 2 (1)*, 397-410.

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 7 (1)*, 71-81.